



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

**STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA**

Kampus : Jl. Laksda Adi Sucipto No. 249-A Malang - 65141

Telp. (0341) 412699, Fax. (0341) 412782

Official Website : [www.stimata.ac.id](http://www.stimata.ac.id) E-mail : seket@stimata.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 065/J.01/STIMATA/ST/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang menugaskan kepada :

NAMA	NIDN/NIK	Jabatan
Dr.Tubagus Mohammad Akhriza, S.Si., MMSI., Ph.D	0707087301	Dosen

Keperluan : **NARASUMBER PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) KEGIATAN REFLEKSI  
4 YANG DIKUTI OLEH 20 MAHASISWA**

Hari, Tanggal : Jumat, 11 November 2022

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Creative Zone STIKI Malang

Alamat : Jl. Raya Tidar No.100, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta penuh tanggung jawab dan setelahnya mohon untuk melaporkan kepada Pimpinan.

Malang, 08 November 2022

STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA MALANG

Ketua



**Dr. Tubagus Mohammad Akhriza, S.Si., MMSI., Ph.D**

0.12.01.002

Tembusan :

1. Wakil Ketua
2. Ko. Keuangan & RT
3. Kabag. Kepegawaian
4. Pertinggal
5. ARSIP

**PROGRAM STUDI :**

D-III SISTEM INFORMASI

S-1 SISTEM INFORMASI

S-1 TEKNOLOGI INFORMASI

# Refleksi 4 Modul Nusantara

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2022

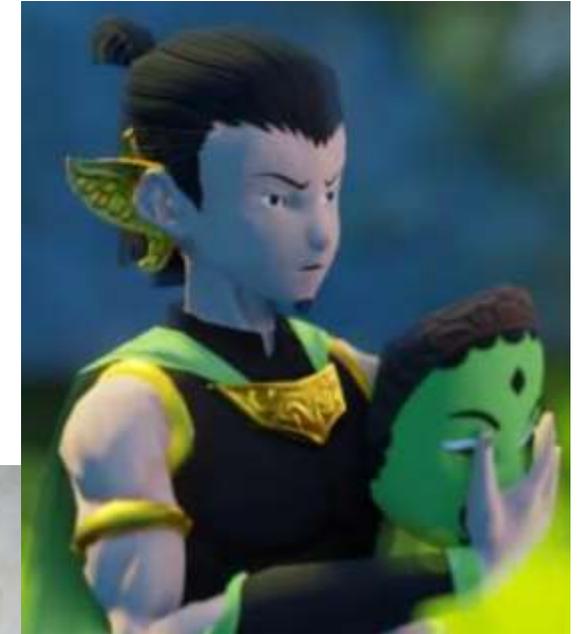


## Refleksi Budaya Panji Ke Masa Depan Kita

TBMohammad Akhriza, Ph.D

Dosen STMK Pradnya Paramita

(STIMATA) Malang



# Outline

- Tentang saya
- Ambil sample pemahaman mahasiswa
- “Rabine Panji” (Pernikahan Panji)
- Segitiga Refleksi
- Refleksi saya: tantangan studi di luar negeri
- Pembelajaran dari ‘Rabine Panji’ terhadap Tantangan semasa study di LN
- Interaksi kelompok
  - Resume
  - Pembuatan video refleksi

# Tentang saya

≥ 2016

- Rektor STIMATA
- Ketua Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII) Jawa Timur
- Dosen Data Mining, Business Intelligence di STIMATA Malang
- Dosen di Program S2 STMIK Jakarta STI&K
- Ko-promotor Doktorat Univ Gunadarma



# Tentang saya

≥ 2016

- Relawan Anti Narkoba & Nara sumber BNN Kab Malang
- Nara sumber IAI Jatim – Mercy Corps Indonesia untuk Pendampingan UMKM
- Nara sumber Microsoft Technology Associate
- Presenter di Konferensi Internasional
- DII.



# Pemahaman mahasiswa mengenai Budaya Panji

- Siapakah Panji? Dewi Sekartaji?
- Legenda atau kisah nyata?
- Lingkup ketokohan panji apakah Jawa Timur atau Nusantara?
- Mengapa 'kalah' dengan tokoh Mahabarata: Pandawa 5, Rama-Sinta?

# “Rabine Panji” (Pernikahan Panji)

- Petualangan Raden Panji dalam memenuhi permintaan Prabu Amijaya, Raja Kerajaan Kediri untuk melamar Putrinya, Dewi Sekartaji
- Prabu Klana Sewandana juga berniat sama, melamar Dewi Sekartaji
- Prabu Amijaya mengadakan sayembara kepada kedua peminang, yaitu mengajukan 6 syarat:



1. **Kebo Bule Sungu Emas.** Lambang kemapanan, yang berarti seorang peminang harus mampu memberikan nafkah kepada keluarganya kelak
2. **Dulur Sak Kembaran.** Melambangkan bahwa peminang telah menemukan jati dirinya.
3. **Bolo Buto.** Yang berarti berteman dengan raksasa, melambangkan seorang peminang harus mampu mengatasi masalah dalam kehidupan, meskipun masalah itu adalah masalah yang sangat besar.
4. **Biodo/Sinoman.** Berasal dari kalangan para dewa, menandakan bahwa peminang memiliki hubungan baik dengan orang-orang yang baik.
5. **Gamelan Kencono Robyong** yang berbunyi namum tak berwujud. Bisa diartikan sebagai dukungan spiritual/restu dari keluarga.
6. **Kembang Wijaya Kusuma.** Lambang kasih sayang yang dianugerahi oleh kahyangan, bisa diartikan sebagai tanda bahwa sang peminang memang berjodoh dengan yang akan dipinang

Ref:

Akhmed Fadly, Perancangan Konik Digital Lakon “Rabine Panji”, ISI Yogya, 2019

Roy Nasrul, TBMAkhriza, Samsul Arifin, Game Action sebagai Media Pengenalan Topeng Malangan, SENTIK 2020



# Segitiga Refleksi



Budaya Panji



Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa .....



Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu .....



Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah .....



Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah .....

2.4



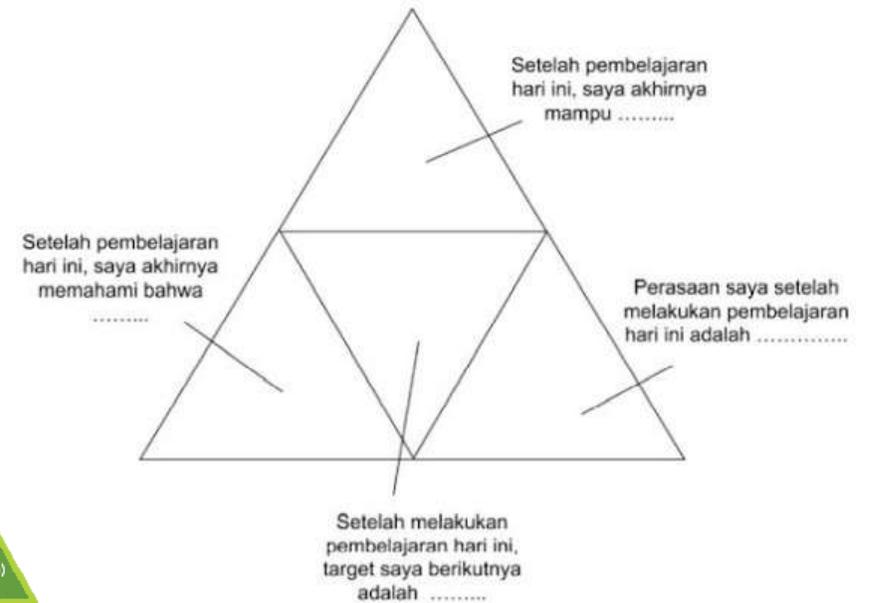
Aku di Masa Depan



# Segitiga Refleksi



Piramida DIKW



- Refleksi: pencerminan, pemantulan: dari pengetahuan, menjadi kebijaksanaan
- Kebijaksanaan: pengetahuan yang diimplementasikan + hikmah kejadian
- Pengetahuan: hasil analisis & sintesis dari informasi yang dirangkai
- Informasi: data yang dianggap bernilai oleh seseorang

# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri



## 2008 – 2015 (7 tahun)

- Menempuh Ph.D di Telekomunikasi SJTU, Shanghai, China. Beasiswa Pemerintah China (CSC)
- 2008: Kelas Mandarin di SJTU
- 2009: mulai kuliah
- 2010: mulai riset (baca paper, ngoding, konferensi, nulis paper)
- 2012 mulai resah karena beasiswa China sudah selesai, tapi jumlah paper belum memenuhi
- 2013 beasiswa berhasil diperpanjang, tapi puyeng krn perpanjangan kedua akan sulit
- 2014 jelas sudah ndak ada beas.
- 2015 sudah harus hengkang dr China :-/

# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri



## Tantangan Budaya

- Beda budaya & Bahasa
- Kesulitan makan halal
- Konflik SARA
- Problema jati diri (as Indonesian, as muslim)
- Rumah ibadah sangat terbatas
- Tidak tahu ada kumpulan / komunitas orang Indonesia

## Tantangan Study

- Kendala Bahasa
- Beasiswa hanya 4 tahun
- Perpanjangan beasiswa tidak mudah
- Supervisor yang tidak kompeten  
→ paper rejected
- Eksperimen yang gagal
- Eksperimen yang salah
- Kerja 'tidak mungkin' karena masalah waktu/deadline



# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri



## Respons Tantangan Budaya

- Bersikap toleran
- Masak sendiri/ cari resto halal
- Akhirnya bisa rutin Jumatan (di Masjid/Kantin Mie)
- Jadi orang baik untuk diri sendiri saja, atau juga untuk orang lain?
- Sempat berpikir materialistis
- Membaur, atau memisahkan diri?
- Akhirnya tahu ada kumpulan orang Indonesia di Kampus, tapi kegiatannya 'gak sesuai'

## Respons Tantangan Study

- Beasiswa Pemerintah China selesai, namun dapat beasiswa dari Professor
- Submit paper tanpa ijin supervisor, alhamdulillah dapat respons positif 😊
- Mendapat tawaran sebagai Ketua Panitia Pemilu Luar Negeri (PPLN) 2014

# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri



## Perubahan Mendasar Budaya

- Saya sebagai Ketua Panitia Pemilu Luar Negeri (PPLN) 2014, wilayah Shanghai, Zhejiang, Jiangsu
- Saya sebagai penggerak INSCOM (Indonesian Student Community) SJTU
- Saya dianggap sebagai 'pemersatu' generasi warga Indonesia di Shanghai

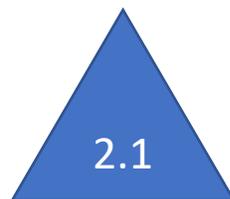
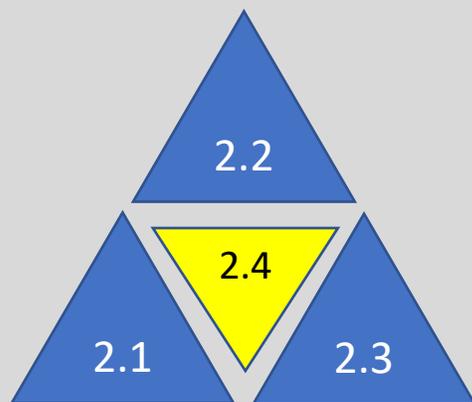
## Perubahan Mendasar Study

- Semua mahasiswa internasional > 5 tahun harus keluar China, dengan status 'TAMAT', tapi belum LULUS
- Bisa LULUS jika mempublish 2 paper di jurnal SCI/SCIE



# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri

Pembelajaran dari  
'Rabine Panji' terhadap  
Keseimbangan Hidup  
semasa study di LN



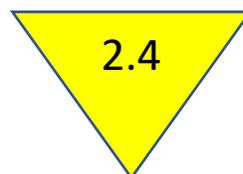
Dari pembelajaran lakon “Rabine Panji” saya memahami bahwa masalah sebesar apa pun sebenarnya dapat diatasi jika kita mampu melihat peluang dan tantangan di luar sana, ketimbang terlalu terpuruk pada kelemahan diri sendiri, atau terlalu focus pada kemampuan kita saat ini.



Dari pembelajaran lakon “Rabine Panji” saya sekarang bisa melakukan banyak hal yang membuat pikiran saya lebih seimbang, tidak melulu dipenuhi oleh eksperimen dan paper; misalnya mengatur meet-up dengan teman-teman; nge-band bareng teman INSCOM atau KJRI



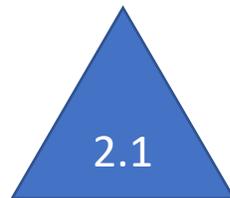
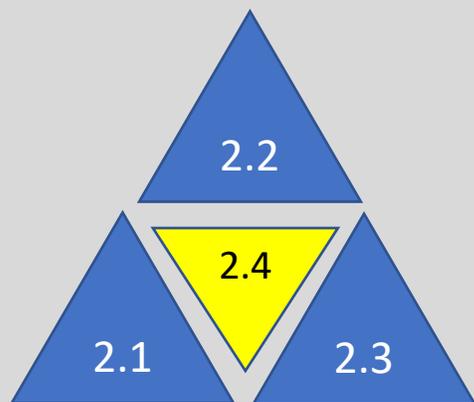
Perasaan saya setelah mempelajari budaya Panji, Bahagia dan merasa memiliki harapan bahwa saya mampu menjalani kehidupan saya di China, dan menyelesaikan studi saya di China, meskipun mungkin tidak bisa tepat waktu



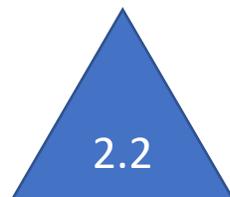
Yang akan saya lakukan berikutnya adalah, mendapati “Kebo bule tanduk emas”, artinya saya akan mempertimbangkan tawaran kerja teman-teman sehingga saya punya cadangan dana untuk melanjutkan hidup di China; berteman dengan Bido/Sinoman, orang-orang baik yang membawa vibe positif dan mendukung pencapaian saya.

# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri

Pembelajaran dari  
'Rabine Panji' terhadap Sikap Ketika  
Menghadapi eksperimen yang gagal



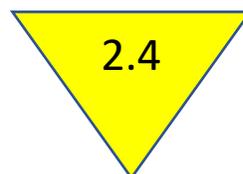
Dari pembelajaran lakon “Rabine Panji” saya memahami bahwa sebenarnya eksperimen yang gagal, tidak berarti studi saya juga gagal; sebaliknya, kemampuan saya dalam membuat program-program yang lebih efisien semakin meningkat. Tidak perlu iri dengan teman-teman yang lebih dulu berhasil dalam eksperimennya, namun justru jadi ‘cambuk’ bagi saya untuk mengejar ketertinggalan.



Dari sini saya sekarang menemukan posisi riset yang sebenarnya bukan pada algoritma data mining yang static, tapi data mining dinamik. Itu sebabnya program-program saya tidak bisa menandingi program peneliti sebelumnya, karena memang sudah beda jenis datanya.



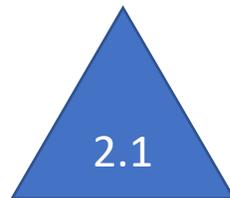
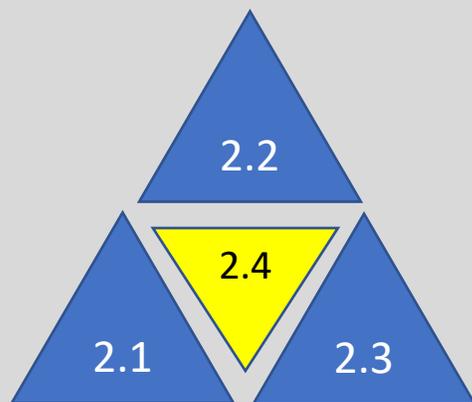
Perasaan saya setelah mempelajari budaya Panji, yang pantang menyerah dalam mendapatkan yang dicita-citakannya, adalah bahagia dan lapang dada, karena dibalik kesulitan dan kegagalan pasti ada hikmah yang mengantar kita pada kebijaksanaan.



Yang akan saya lakukan berikutnya adalah, lebih mendalami tema-tema riset data mining dinamik. Tidak lupa bahwa saya harus terus berkomunikasi dengan orang tua dan orang-orang di rumah, meminta restu dan doa dari mereka agar studi saya bisa selesai dengan segera.

# Refleksi Saya: tantangan studi di luar negeri

Pembelajaran dari  
Budaya Panji terhadap Sikap Ketika  
Menghadapi teman-teman dengan  
budaya berbeda



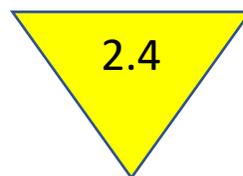
Dari pembelajaran lakon “Rabine Panji” saya memahami bahwa toleransi adalah lebih kepada ‘membiarkan’ teman melakukan yang disukainya, sepanjang tidak bersinggungan langsung dengan saya. Berbuat baik bisa dimana saja, inshaAllah semua perbuatan baik ada balasanNYA. Namun berbuat baik harus diimbangi dengan berbuat benar.



Saya sekarang mampu bersikap dengan lebih tegas, kegiatan yang membawa manfaat bagi perjalanan studi dan hidup saya di China akan saya jalani, dan yang tidak akan saya tinggalkan meskipun dianggap orang lain tidak setia kawan; karena pada akhirnya nanti yang menerima konsekuensinya adalah saya sendiri.



Perasaan saya setelah mengambil keputusan ini adalah bahagia, karena konflik saya dengan si A pada akhirnya berakhir dengan baik, dan ternyata semua yang dilakukannya adalah kesengajaan karena rasa irinya pada saya.



Yang akan saya lakukan berikutnya adalah, beragul dengan orang-orang membawa vibe positif dan mendukung perjalanan hidup dan studi saya di China.

# INTERAKSI KELOMPOK

Refleksi dari Pembelajaran  
Budaya Panji untuk :

1. Mengatasi ketakutan terbesar saya
2. Mencapai cita-cita saya ke Luar Negeri
3. Menyelesaikan skripsi/TA
4. Mendapatkan hati sang idaman
5. Memajukan desa/kampung halaman saya
6. Menjadi Ketua BEM
7. Menjadikan kota saya Kembali nyaman dan aman

2.1

Dari pembelajaran Budaya Panji, saya memahami bahwa

---

**(pengtahuan baru)**

2.2

Dari pembelajaran Budaya Panji, saya sekarang bisa melakukan

---

**(keterampilan baru: hard/soft skill)**

2.3

Perasaan saya setelah mempelajari budaya Panji,

---

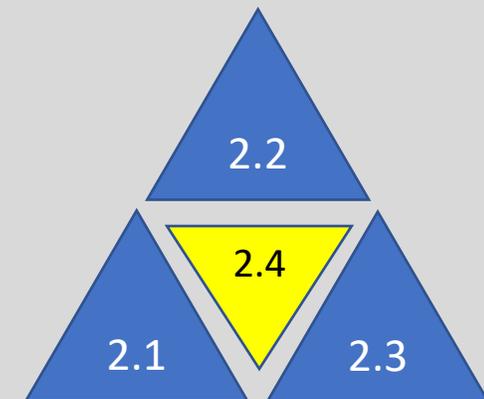
**(vibe positif, optimisme, dll)**

2.4

Yang akan saya lakukan berikutnya adalah,

---

**(rencana ke depan)**



# Refleksi Budaya Panji ke Masa Depanmu

- Buat kelompok terdiri atas 3 orang (atau maks 4 orang)
- Pilih Budaya Panji untuk direfleksikan ke kondisi saat ini, untuk rencanamu di masa mendatang: **Gunakan segitiga refleksi**
- Rekam dalam video, semua anggota kelompok harus berbicara, narasikan dengan tegas:
  - Budaya panji mana yang menjadi pilihan, mis. “**Budaya Panji yang paling berkesan adalah** \_\_\_\_\_”
  - Isi segitiga 2.1, 2.2, 2.3, dan 2.4
- Tulis identitas anggota, Letakkan video di feed IG atau Reel IG salah satu anggota kelompok:
  - Mention @stikimalang, @kampus\_stimata, @akhriza\_\_
- Promosi/Share-kan ke teman-teman untuk mendapatkan likes
- Likes terbanyak sampai dengan maksimal **Jumat malam 11/11/22 pkl 23.59**, akan mendapatkan top up OVO Rp. 50K/ mahasiswa anggota kelompok: di topup Sabtu besoknya

## Refleksi dari Pembelajaran Budaya Panji untuk :

1. Mengatasi ketakutan terbesar saya
2. Mencapai cita-cita saya ke Luar Negeri
3. Menyelesaikan skripsi/TA
4. Mendapatkan hati sang idaman
5. Memajukan desa/kampung halaman saya
6. Menjadi Ketua BEM
7. Menjadikan kota saya Kembali nyaman dan aman
8. Dll.

